

DOI :

# **PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DAN MASYARAKAT MELALUI DEMONSTRASI TOT (*TRAINING OF TRAINERS*) PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH, KOLESTEROL, ASAM URAT DAN GULA DARAH DI KAMPUNG TUA TELUK LENGUNG RT 01 RT 02/RW 022 KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA KOTA BATAM**

**Cica Maria<sup>1</sup>, Lisastri Syahrias<sup>2</sup>, Ratna Dewi Silalahi<sup>3</sup>, Syafitri<sup>4</sup>, feni Lisa<sup>5</sup>, Hanifah Putri Lestari<sup>6</sup>, Reza Saputra<sup>7</sup>, Sri Nuraeni<sup>8</sup>**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam  
Program Studi S1 Keperawatan

Email: cica.maria@univbatam.ac.id<sup>1</sup>, lisastri.syahrias@univbatam.ac.id<sup>2</sup>,  
ratnadewisilalahi571@gmail.com<sup>3</sup>, syafitrii27@gmail.com<sup>4</sup>, fenilisa313@gmail.com<sup>5</sup>,  
haniputriestari11@gmail.com<sup>6</sup>, rezasaputraa050902@gmail.com<sup>7</sup>,  
nuraenisribaru@gmail.com<sup>8</sup>

## **Abstract**

**Keyword:**  
Checkup  
Pressure  
Blood Pressure,  
Cholesterol, Uric Acid, and Blood Sugar

*Non-communicable diseases (NCDs) are diseases that often do not show specific symptoms and clinical signs. This causes a person to not know and realize the condition from the beginning. Delayed treatment in NCDs results in high medical costs, difficult to treat and return to normal conditions. These events can be prevented through controlling the risk factors. Namely unhealthy lifestyles, high blood pressure, high blood sugar, high cholesterol, obesity and others. According to World Health Organization (WHO) data, non-communicable diseases cause 41 million deaths each year, which is 71% of all global deaths. Cardiovascular disease is the leading cause of NCD deaths. Indonesia has a major challenge to face today is three important health problems including the increase of non-communicable diseases, infectious diseases and the emergence of diseases that should have been successfully overcome. The Ministry of Health (2022) states that non-communicable diseases cause a high mortality rate each year. This community service activity aims to increase public awareness of the importance of maintaining health and conducting routine checks on blood pressure, cholesterol, uric acid and blood sugar. Implementation in June 2024 at Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 and 02/RW 022, Kabil Village, Nongsa Sub-district, Batam City. This activity was carried out by providing training to posyandu cadres and conducting health checks on blood pressure, cholesterol, uric acid and blood sugar. And the result is that out of 50 respondents, most of them are >40-49 years old. Respondents with blood pressure results >135/90mmhg were > 15 residents. Respondents with normal cholesterol >75%. Respondents with abnormal uric acid results > 85%. Respondents with abnormal blood sugar results > 95% of residents.*

**Kata Kunci :**  
Pemeriksaan,  
Tekanan  
Darah,  
Kolesterol,  
Asam urat,  
dan Gula  
Darah

## **Abstrak**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang seringkali tidak menunjukkan gejala dan tanda klinis khusus. Hal inilah yang menyebabkan seseorang tidak

seseorang tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak awal. Keterlambatan penanganan pada PTM mengakibatkan biaya pengobatan yang tinggi, sulit diobati dan dikembalikan pada kondisi normal. Kejadian ini dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya. Yaitu gaya hidup tidak sehat, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, kolesterol tinggi, obesitas dan lain-lain. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit tidak menular menyebabkan 41 juta kematian setiap tahun, yang merupakan 71% dari semua kematian global. Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian PTM. Indonesia memiliki tantangan besar yang harus dihadapi saat ini adalah tiga masalah kesehatan penting diantaranya bertambahnya penyakit tidak menular, penyakit infeksi dan kemunculan penyakit yang seharusnya sudah berhasil diatasi. Kementerian Kesehatan (2022) menyatakan bahwa penyakit tidak menular menimbulkan angka kematian yang tinggi tiap tahunnya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin mengenai tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah. Pelaksanaan pada juni 2024 di Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada kader posyandu dan melakukan pemeriksaan kesehatan mengenai tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah. Dan hasilnya bahwa dari 50 Responden yang paling banyak berusia >40-49 Tahun. Responden dengan hasil tekanan darah >135/90mmhg sebanyak > 15 warga. Responden dengan kolesterol normal >75%. Responden dengan hasil asam urat abnormal >85%. Responden dengan hasil gula darah abnormal > 95% warga.

---

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu tantangan kesehatan terbesar di abad ke-211 dan telah menjadi perhatian global baik di negara berkembang maupun negara maju. PTM menyebabkan kejadian pada 41 juta dari 57 juta kematian (71%) dan terdiri dari penyakit kardiovaskular (44%), kanker (9%), penyakit pernapasan kronis (9%), diabetes (4%), dan 75% kematian dini (kematian pada usia 30-69 tahun) di dunia (Rifki 2023). Peningkatan kematian akibat PTM dimasa mendatang diproyeksikan akan terus terjadi sebesar 15% (44 juta kematian) dengan rentang waktu antara tahun 2010 dan 2020. Kondisi ini timbul akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan usia harapan hidup, terutama pada negara-negara berkembang selain itu, perubahan perilaku manusia dan lingkungan yang cenderung tidak sehat ikut mempengaruhi peningkatan angka kejadian PTM (Kemenkes RI, 2016).

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang seringkali tidak menunjukkan gejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus. Hal inilah yang menyebabkan seseorang tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak awal perjalanan penyakit. Keterlambatan penanganan pada PTM mengakibatkan biaya pengobatan yang tinggi. Bila seseorang sudah menyandang penyakit tidak menular, maka akan sulit diobati dan dikembalikan pada kondisi normal. Kejadian ini dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya yaitu dengan memahami beberapa

factor risiko yang bisa menyebabkan PTM seperti merokok, kurang aktivitas fisik, diet tidak seimbang, konsumsi alkohol, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, kolesterol tinggi, berat badan lebih dan obesitas dan lain-lain (Kemenkes RI, 2016).

Penyakit tidak menular antara lain penyakit jantung, penyakit diabetes mellitus maupun penyakit pada fungsi ginjal. Untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut diperlukan tindakan preventif yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup bangsa. Hal ini tertuang dalam Instruksi Presiden yang menjadi salah satu bagian arti Germas yaitu cek kesehatan secara rutin yang bermanfaat untuk memudahkan deteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini (Nugrahaningtyas, dkk, 2024). Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat mencegah munculnya gejala penyakit tidak menular. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan di laboratorium milik pemerintah maupun swasta, atau pemeriksaan secara gratis yang dilakukan oleh institusi pendidikan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan dapat berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah (inderiyani, dkk, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari penulis dan tim mengadakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bulan juni 2024 dengan peserta 50 warga, tema yang diangkat adalah "Pemberdayaan Kader Posyandu dan Masyarakat Melalui Demonstrasi TOT (*training of trainers*) Pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah" diharapakan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin mengenai Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat dan Gula darah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Peserta dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu warga Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Waktu dan Tempat kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juni 2024 di Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.

### Prosedur Kegiatan

1. Tim Pengabdian Masyarakat menghubungi pihak Kecamatan Nongsa untuk melakukan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.
2. Tim Pengabdian melakukan *survey* pendahuluan kapada masyarakat Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.

3. Tim Pengabdian melakukan penyuluhan terlebih dahulu dengan memaparkan materi mengenai Pelatihan *Traning of Trainers* dan Pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah, kemudian mendemonstrasikan cara penggunaan alat Tensi Meter dan Easy Touch GCU kepada para kader Posyandu Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.
4. Tim Pengabdian melakukan pemeriksaan kepada masyarakat Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, melalui proses pendaftaran, pengukuran BB, dan TB, pemeriksaan tekanan darah dengan menggunakan alat tensi meter digital, kemudian pemeriksaan kolesterol, asam urat, dan gula darah dengan menggunakan *Easy Touch GCU*. Setelah hasil pemeriksaan telah didapatkan oleh warga dilanjutkan dengan konsultasi kepada Tim Pengabdian mengenai hasil pemeriksaan tersebut.
5. Tim Pengabdian Memberikan cinderamata kepada pihak Kampung Tua Teluk Lengung, RT 01 dan 02/RW 022, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, berupa alat-alat kesehatan diantaranya: Set Tensimeter digital, *Set Easy Touch GCU*, Timbangan dan Statue Meter untuk menunjang peningkatan kesehatan masyarakat kedepannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat di Kampung Tua Teluk Legung Rt 01 dan 02 / Rw 022 Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam, mengajarkan ibu kader cara menggunakan alat Kolesterol, Asam urat, dan Gula darah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan mandiri. Masyarakat setempat sangat membutuhkan alat dan cara penggunaannya karena masyarakat setempat sangat minim akan pemeriksaan secara umum seperti puksesmas yang jauh dari lokasi kediaman masyarakat. Dengan mengajarkan ibu kader menggunakan alat kolesterol, Asam Urat, dan gula darah, diharapkan masyarakat dapat menjaga kesehatannya.

Jumlah peserta sebanyak 50 orang yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 11 orang (22%) dan perempuan sebanyak 39 orang (78%).

Dari hasil pemeriksaan tekanan darah di dapatkan 16 (32%) orang tekanan darah normal, 18 orang (36%) mengalami pra-hipertensi, 11 (22%) orang mengalami hipertensi tingkat 1 dan 5 (10%) orang mengalami hipertensi tingkat 2.

Pada pemeriksaan gula darah jumlah persentase terdapat 48 orang yang melakukan pemeriksaan 33 (68,75%) orang memiliki kadar gula normal, 9 (18,75%) orang mengalami pradiabetes, dan 6 (12,5%) orang mengalami diabetes.

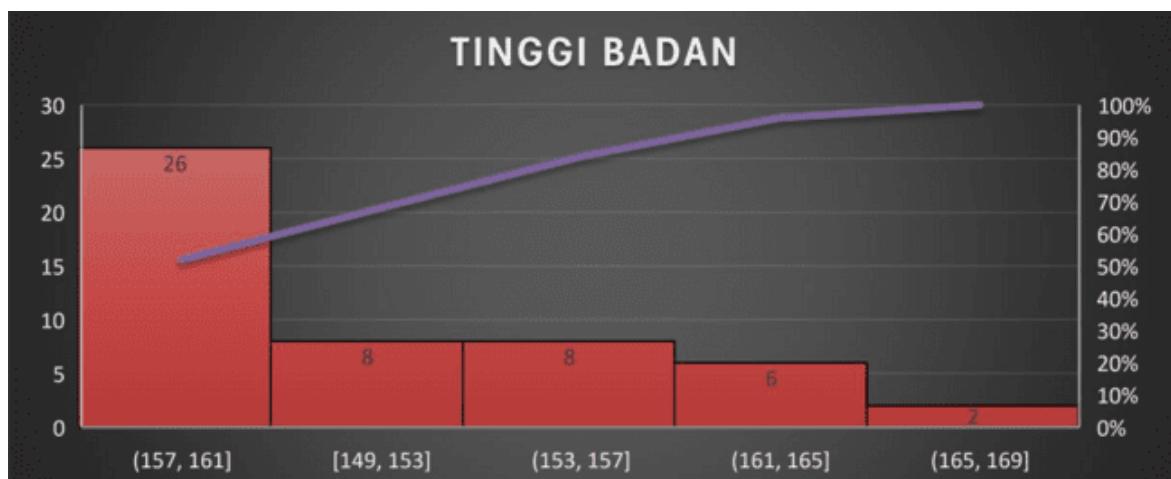
Presentase pada pemeriksaan kolesterol terdapat 17 orang, responden 3 orang (17,6%) dari 17

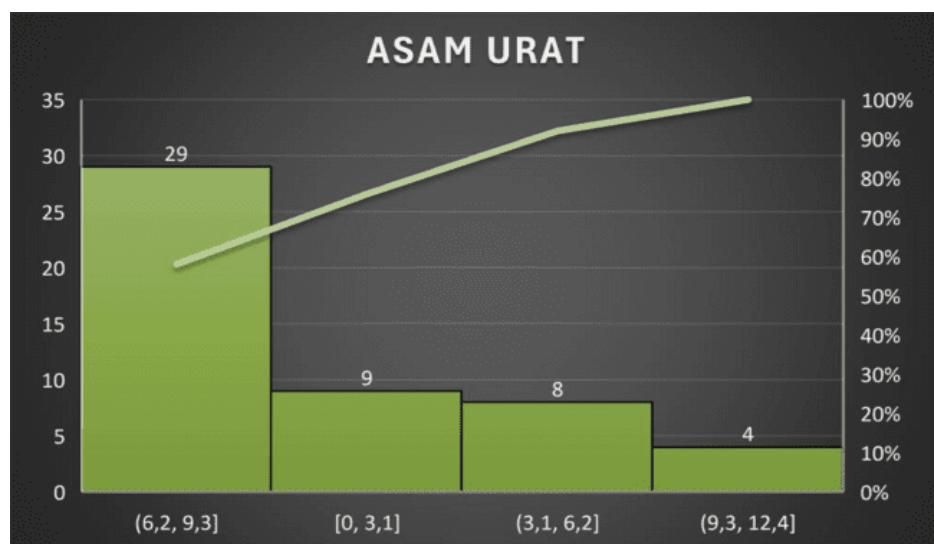
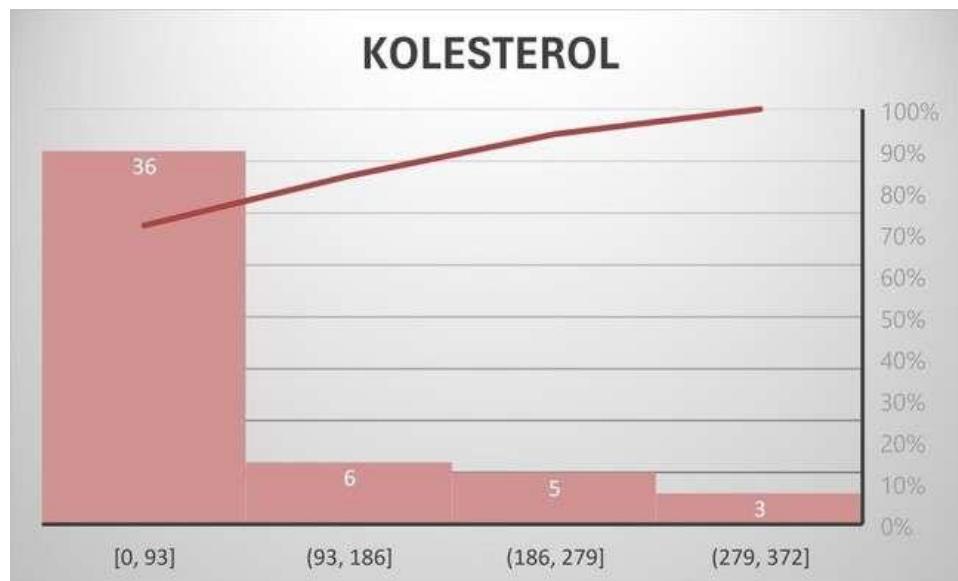
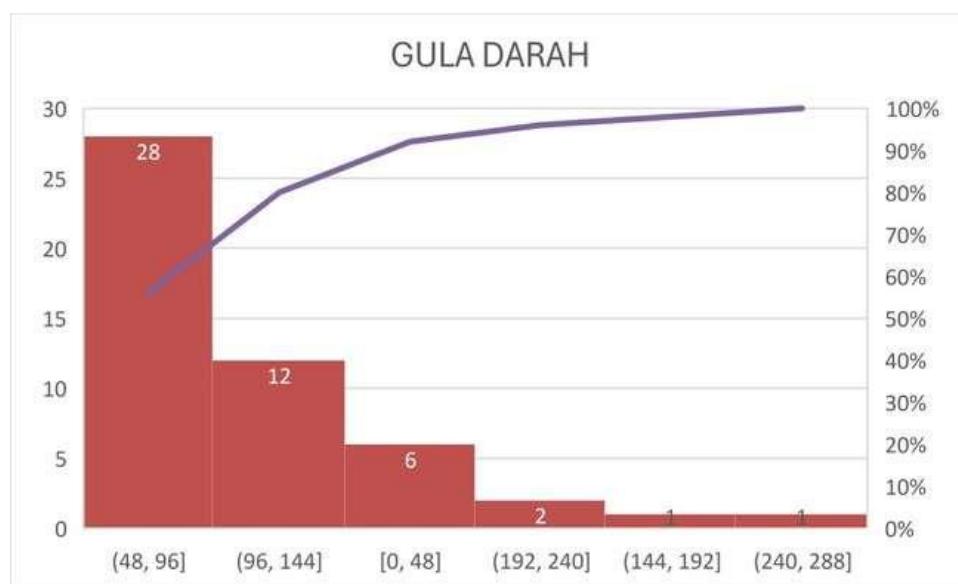
memiliki kolesterol normal, 4 orang (23,6%) memiliki kolesterol tinggi dan 10 (58,8%) orang mengalami trigliserida.

Kemudian pada pemeriksaan uric acid atau yang sering disebut asam urat memiliki jumlah kadar yang berbeda antara laki laki dan perempuan. Hasil pemeriksaan terdapat hasil kadar asam urat pada laki laki yang berjumlah 11 (22%) orang terdapat 6 (54,5%) orang dengan kadar yang normal dan 5 (45,5%) orang memiliki kadar asam urat tinggi. Pemeriksaan asam urat pada perempuan 38 (78%) orang terdapat 6 (19,36%) orang dengan kadar normal dan 25 (80,64%) orang memiliki kadar asam urat yang tinggi.

### 1.1 Grafik

Hasil grafik yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata yang merupakan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendataan dan pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asma urat dan gula darah. Berikut ini merupakan gambaran umum responden:





## 1.2 Gambar dan Foto







#### 4. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin mengenai tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah. Dengan memberikan pelatihan kepada kader posyandu dan melakukan pemeriksaan mengenai tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah.

1. Responden yang paling banyak berusia >40-49 TAHUN.
2. Responden yang melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan hasil >135/90mmhg sebanyak > 15 orang.
3. Responden yang melakukan pemeriksaan kolesterol >75% masyarakat kmp.tua teluk lengung didapatkan pemeriksaan dengan hasil normal.
4. Responden yang melakukan pemeriksaan asam urat>85% masyarakat kmp.tua teluk lengung didapatkan hasil pemeriksaan abnormal.
5. Responden yang melakukan pemeriksaan gula darah > 95% masyarakat kmp.tua teluk lengung didapatkan hasil pemeriksaan abnormal.

Oleh karena itu diperlukan peran aktif kader dan tenaga kesehatan dalam pemeriksaan rutin serta upaya pencegahan dengan perilaku hidup sehat sehingga terjadi peningkatan derajat kesehatan warga di Kampung Tua Teluk Lengung RT 01 RT 02/RW 022 Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam bekerja sama dengan masyarakat Kampung Tua Teluk Lengung RT 01 RT 02/RW 022 sangat bermanfaat bagi warga. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan di antaranya memudahkan masyarakat agar mengetahui keluhan yang dirasakan. Dengan adanya penyampaian materi *Training of Trainers* (TOT) kepada masyarakat serta kader agar bisa melakukan pemeriksaan TB, BB, Gula Darah, Asam Urat Dan Kolesterol secara mandiri.

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Batam Bapak Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal., M. Eng., IPU., ASEAN., Eng. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dr. Mohammad Arief El Habibie, S.H., MSM. Kaprodi Ilmu Keperawatan Ns. Nurhafizah Nasution, M. Kep. Juga seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah menyelenggarakan kegiatan kuliah kerja nyata di Kampung Tua Teluk Lengung Rt 01 Dan 02/Rw 022 Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam tahun 2024

serta jajaran ibu bapak dosen dan staf-staf yang bersangkutan. Terimakasih atas partisipasi dan apresiasi masyarakat Kampung Tua Teluk Lengung RT 01 dan 02/RW 022 yang telah memberikan izin kepada mahasiswa prodi keperawatan untuk Melakukan *Traning of Trainers* (TOT) pemeriksaan TB, BB, Gula Darah, Asam Urat Dan Kolesterol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah Fitri, dkk, (2021). Hipertensi (Si Pembunuh Senyap). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Inderiyani, dkk, (2023). Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah, Asam Urat, Kolesterol dan Gula Darah) Masyarakat di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak 2023. *Jurnal Pengabdian Indonesia*. Vol.3 No.1 30.
- Kentrian Kesehatan Republik Indonesia, (2015). Buku Pintar Posbindu PTM Penyelenggaraan Posbindu PTM Seri 1. Jakarta: Direktorat Jenderal PP dan PL
- Nugrahaningtyas W. Utami, dkk, (2024). Pemeriksaan Kadar Glukosa, Asam Urat, Kolesterol dan Tes Kelenturan Tulang Belakang di MAN 2 Sleman. Volume 2 Nomor 2 : 295-301
- Upus Piatun, dkk, (2023). Pemeriksaan Kesehatan (Hipertensi, Kolesterol Tinggi, Asam Urat, Gula Darah) di Lingkungan Pendidikan Al-Aitaam Kabupaten Bandung. Pakmas (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*) Vol.3 No.1